

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2020)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : AYANI PUTRI
NPM : 1705170079
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 April 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : AYANI PUTRI
NPM : 1705170079
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIQUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

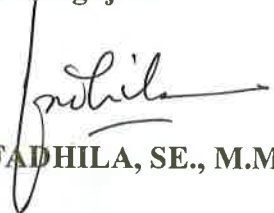
Tim Penguji

Penguji I



(PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si)

Penguji II



(NOVI FADHILA, SE., M.M)

Pembimbing



(MUHAMMAD IRSAN, SE., M.Ak)

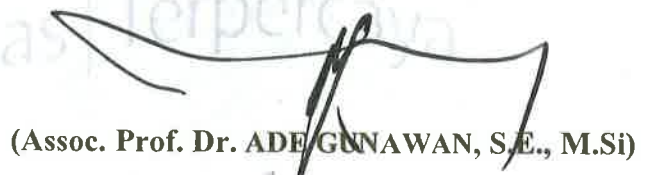
Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA LENGKAP : AYANI PUTRI
NPM : 1705170079
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2022

Pembimbing Skripsi

(MUHAMMAD IRSAN, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ayani Putri
 NPM : 1705170079
 Dosen Pembimbing : Muhammad Irsan, S.E., M.Ak
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah - Fenomena yang terjadi - Rumusan masalah	10 / 21 / 11	
Bab 2	- Dikembangkan landasan teori - Faktor dan variabel - Penelitian terdahulu - Kerangka konseptual	23 / 21 / 12	
Bab 3	- Populasi - Teknik analisis data	15 / 22 / 1	
Bab 4	- Perbaiki cara menaupkan hasil - Perbaiki penaparan pembahar. - u <u>terus</u> tulisan	21 / 3	
Bab 5	- perbaiki kesimpulan.	26 / 3	
Daftar Pustaka	- mendebatkan semua.	26 / 3	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau.	29 / 3	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Maret 2022
Dosen Pembimbing


oc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si


(MUHAMMAD IRSAN, S.E., M.Ak)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ayani Putri
NPM : 1705170079
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Februari 2022
Pembuat Pernyataan



Ayani Putri

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016–2020)

Oleh:

Ayani Putri

Email: ayaniputri12@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linier berganda. Adapun hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh antara *Return on Asset* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang ditunjukkan pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,885 > 2,005$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Return on Asset* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang ditunjukkan pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,018 > 2,005$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Nilai F_{hitung} sebesar 45,274 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,18. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,274 > 3,18$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset*, dan *Current Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Terhadap *Debt to Equity Ratio* bersih pada Perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON DEBT POLICY (EMPIRE STUDY ON REGISTERED FOOD AND BEVERAGE COMPANIES ON IDX 2016–2020)

By:

Ayani Putri

Email: ayaniputri12@gmail.com

This study aims to examine the effect of profitability and liquidity simultaneously on debt policy in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach. The analysis technique used is a multiple linear analysis technique. The results of the study show that there is an influence between Return on Assets on Debt to Equity Ratio in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period as shown in $t_{count} > t_{table}$ ($3.885 > 2.005$) and has a significant figure of $0.000 < 0.05$. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of this hypothesis test indicate that partially there is a significant effect of Return on Assets on the Debt to Equity Ratio. There is an effect of the Current Ratio on the Debt to Equity Ratio in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period as shown in t_{count} which is greater than t_{table} ($9,018 > 2,005$) and has a significant number of $0.000 < 0.05$. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of this hypothesis test indicate that partially there is an effect of the Current Ratio on the Debt to Equity Ratio. The F_{count} value is 45.274 with a significant level of 0.000, while F_{table} is known to be 3.18. Based on these results, it can be seen that $F_{count} > F_{table}$ ($45.274 > 3.18$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted so it can be concluded that the Return on Assets and Current Ratio variables together have a significant influence on the net Debt to Equity Ratio in the company. foods and beverages listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keywords: Profitability, Liquidity, Debt Policy

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah tercinta dan Alm.Ibu yang kusayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moral maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Irsan, S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan dengan sangat baik sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Kepada Bapak dan Alm.Ibu yang telah membesarkan, mendidik, melindungi, memberikan kasih sayangnya serta selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Dan kepada Teman yang setia mendukung penulis, yaitu Sara Wandari, Erviana Bulan Nst, serta teman-teman lainnya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Maret 2022

Penulis

Ayani Putri

1705170079

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	7
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kebijakan Hutang.....	11
2.1.2 Profitabilitas.....	16
2.1.3 Likuiditas.....	20
2.2 Kerangka Konseptual.....	26
2.3 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional.....	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Deskripsi Data.....	39
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	42

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.1.4 Pengujian Hipotesis	48
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.2. Pembahasan.....	54
4.2.1 Pengaruh ROA terhadap DER.....	54
4.2.2 Pengaruh CR terhadap DER.....	55
4.2.3 Pengaruh ROA dan CR terhadap DER.....	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya hampir semua perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan membutuhkan modal agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk lebih kreatif dalam memperoleh sumber pendanaan yang paling efektif.

Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana internal atau sumber dana eksternal. Sumber dana yang berasal dari internal diperoleh dari laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari penerbitan saham atau hutang dari kreditur. Perusahaan harus tepat dalam mengambil keputusan pendanaan, karena setiap sumber pendanaan memiliki risiko keuangan yang berbeda-beda, termasuk hutang yang mengancam likuiditas perusahaan. Perusahaan menganggap hutang sebagai alternatif terakhir dalam pendanaan sehingga kebijakan hutang harus dikelola dengan tepat agar menjadi sumber pendanaan yang memberikan dampak yang positif bagi perusahaan.

Jika perusahaan hanya mengandalkan modal sendiri atau ekuitas saja, maka perusahaan akan sulit untuk melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan modal tambahan. Dengan meminjam hutang, maka perusahaan akan memperoleh modal tambahan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan laba.

Seorang manajer dituntut untuk membuat keputusan yang tepat, artinya manajer harus memikirkan saat penggunaan dana utang semakin meningkat.

Sehingga biaya bunga akan yang harus dibayarkan juga akan meningkat dan dapat mengurangi laba suatu perusahaan (Riyanto, 2014).

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Riyanto, 2014). Menurut Indahningrum & Handayani (2009) kebijakan hutang adalah segala jenis hutang yang dibuat atau diciptakan oleh perusahaan, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang.

Menurut Wiratna, dkk (2014) salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan atau dikenal juga sebagai kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena juga sebagai sumber pendanaan ekspansi.

Sumber dari pendanaan perusahaan bisa berasal dari internal didapat dari keuntungan yang belum dibagikan, sedangkan untuk sumber pendanaan eksternal bisa didapatkan dari pinjaman oleh pihak ketiga ataupun dana yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham. Oleh karena itu banyak perusahaan besar memutuskan untuk go publik dengan menjual saham ke pasar modal.

Hutang dapat sangat membantu dalam mengatasi masalah pendanaan, akan tetapi perlu dipertimbangkan risiko akan terjadinya kebangkrutan pada penggunaan hutang dalam jumlah yang besar. Sebaliknya, pada tingkat penggunaan hutang yang rendah perusahaan mengalokasikan dividen yang tinggi

sehingga sebagian besar keuntungan digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham.

Kebijakan hutang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas menurut Kasmir (2014) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Dengan tingginya tingkat profitabilitas, maka tingkat pengembalian yang diperoleh juga tinggi sehingga tidak terlalu berisiko bagi perusahaan untuk menambah peminjaman hutang. Selain itu, dengan dilakukannya penambahan peminjaman hutang maka perusahaan akan mendapatkan tambahan modal yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan dan hasil operasinya merupakan kombinasi dari likuiditas, manajemen aset dan manajemen hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang diperoleh juga tinggi.

Jika suatu perusahaan sudah mencapai titik optimalnya, yaitu manfaat yang diperoleh dari peminjaman hutang lebih kecil dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan tidak direkomendasikan untuk menambah peminjaman hutang lagi. Hal tersebut dikarenakan akan meningkatkan risiko perusahaan, yang jika tidak teratasi, maka akan menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan. Dalam kondisi tersebut, jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang meningkat, yang mengindikasikan dana internal yang dimiliki juga meningkat, maka sebaiknya perusahaan menggunakan

dana internal tersebut untuk melunasi hutangnya, sampai pada titik dimana tidak terlalu berisiko lagi bagi perusahaan untuk meminjam hutang.

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan hutang adalah likuiditas. Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Perusahaan dikatakan likuid jika dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Mamduh, 2014). Likuiditas yang tinggi dari perusahaan akan dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai sumber dana internalnya dari pada memilih hutang, akibatnya hutang perusahaan rendah. Likuiditas mempengaruhi kebijakan hutang karena semakin likuid suatu perusahaan maka hal ini dapat membuat pihak kreditur percaya terhadap perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan melakukan penambahan peminjaman hutang karena dengan tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan masih sanggup untuk membayar hutang jangka pendeknya sehingga masih aman bagi perusahaan untuk menambah peminjaman hutang. Dengan adanya penambahan peminjaman hutang, maka perusahaan dapat memperoleh tambahan dana yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan operasi perusahaan.

Lain halnya jika suatu perusahaan sudah mencapai titik optimal, yaitu manfaat yang diperoleh dari peminjaman hutang lebih kecil dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan sebaiknya tidak menambah peminjaman hutang lagi. Hal tersebut dikarenakan akan meningkatkan risiko perusahaan, yang jika tidak teratasi, maka akan menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan. Dalam kondisi tersebut, jika suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, yang mengindikasikan kemampuan yang baik bagi suatu

perusahaan dalam melunasi hutangnya yang akan jatuh tempo, maka sebaiknya perusahaan tersebut melunasi hutangnya, sampai pada titik dimana tidak terlalu berisiko lagi bagi perusahaan untuk meminjam hutang.

Berikut ini merupakan data kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun	Kebijakan Hutang (DER)	Profitabilitas (ROA)	Likuiditas (CR)
CEKA	2016	0.61	28.12	2.19
	2017	0.54	11.90	2.22
	2018	0.20	9.49	5.11
	2019	0.23	19.05	4.80
	2020	0.24	11.61	4.66
DLTA	2016	0.18	25.14	7.60
	2017	0.17	24.44	8.64
	2018	0.19	26.41	7.20
	2019	0.18	26.28	8.05
	2020	0.20	10.12	7.50
ICBP	2016	0.56	19.63	2.41
	2017	0.56	17.43	2.43
	2018	0.51	21.7	1.95
	2019	0.45	21.7	2.54
	2020	1.06	20.3	2.26
INDF	2016	0.87	11.99	1.51
	2017	0.88	11.00	1.50
	2018	0.93	10.2	1.07
	2019	0.77	11.3	1.27
	2020	1.06	6.7	1.37
MLBI	2016	1.77	53	0.68
	2017	1.36	42	0.83
	2018	1.47	42	0.78
	2019	1.53	42	0.73
	2020	1.03	10	0.89
MYOR	2016	1.06	22.16	2.25
	2017	1.03	22.18	2.39
	2018	1.06	21	2.85
	2019	0.92	21	3.43
	2020	0.75	11	3.69

ROTI	2016	1.02	19.39	2.96
	2017	0.62	4.80	2.26
	2018	0.5	4.4	3.60
	2019	0.5	7.6	1.70
	2020	0.38	3.79	3.83
SKBM	2016	1.72	6.12	1.11
	2017	0.59	2.53	1.64
	2018	0.70	1.53	1.38
	2019	0.70	0.09	1.33
	2020	0.76	0.05	1.33
SKLT	2016	0.92	6.97	1.32
	2017	1.07	7.47	1.27
	2018	0.92	7.0	1.30
	2019	1.40	13.2	1.20
	2020	0.92	3.6	1.30
STTP	2016	1.00	14.91	1.65
	2017	0.69	15.60	2.64
	2018	0.60	16.49	1.85
	2019	0.34	22.47	2.85
	2020	0.29	18.23	2.41
ULTJ	2016	0.21	20.34	4.84
	2017	0.23	16.91	4.19
	2018	0.16	14.69	4.40
	2019	0.17	18.32	4.44
	2020	0.83	15.58	2.40

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas ditemukan fenomena pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu perusahaan ICBP dan STTP. Dapat dilihat bahwa kebijakan hutang kedua perusahaan tersebut dalam lima tahun penelitian cenderung mengalami penurunan, akan tetapi profitabilitas yang diperoleh kedua perusahaan tersebut cenderung mengalami kenaikan. Kondisi seperti dapat berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Kusuma (2013) profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti mampu mengelola aset dengan baik, sehingga akan mudah

melakukan penggunaan hutang apabila perusahaan tersebut melakukan pinjaman dengan jumlah yang besar.

Kemudian fenomena selanjutnya terjadi pada perusahaan ULTJ. Dapat dilihat bahwa kebijakan hutang perusahaan tersebut mengalami peningkatan dalam lima tahun penelitian, namun likuiditas perusahaan tersebut selama lima tahun penelitian menunjukkan penurunan, Hal ini bertentangan dari teori yang dikemukakan oleh Kartika (2016) Likuiditas menjadi ukuran kreditur menilai kelayakan calon debiturnya, karena kreditur tidak ingin mengalami kerugian akibat gagal bayar. Kreditor lebih aman memberikan utang pada perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan semakin mudah mendapatkan utang. Hal ini dapat dikatakan bahwa perubahan likuiditas akan sebanding dengan perubahan struktur modal.

Maka berdasarkan uraian dan kondisi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan tetapi *Return on Asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan mengalami kenaikan.

2. Pada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan tetapi *Current Ratio* (CR) yang dihasilkan perusahaan juga mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi suatu masalah agar penelitian berfokus pada pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan hutang. kebijakan hutang dalam penelitian diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai teori tentang *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) serta pengaruhnya terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) baik secara parsial dan juga simultan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam bidang manajemen keuangan sehingga dapat mengambil keputusan khususnya mengenai kebijakan hutang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai inspirasi penelitian sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan serta dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kebijakan Hutang

2.1.1.1 Pengertian Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Setiana (2017) Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, yaitu perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Abdurrahman (2019) kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan, dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan mengenai penambahan atau pengurangan hutang perusahaan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Gatot & Mardiyati (2015) Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang

sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan.

Selain itu kebijakan hutang perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Keputusan pembiayaan atau pendanaan perusahaan akan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari modal internal dan modal eksternal.

Menurut Silvi (2018) penambahan hutang dalam struktur modal dapat mengurangi penggunaan saham sehingga mengurangi biaya keagenan ekuitas. Selain itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar beban bunga secara periodik. Kondisi ini menyebabkan manajemen bekerja lebih keras untuk meningkatkan laba sehingga dapat memenuhi kewajiban dari penggunaan hutang.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal perusahaan. Kebijakan ini menggambarkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal perusahaan karena hutang merupakan salah satu komposisi untuk mencapai struktur modal yang optimal. Dalam penelitian ini digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur kebijakan hutang.

Palupi (2018) mengemukakan bahwa DER merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. Apabila rasio ini semakin tinggi artinya penggunaan proporsi hutang oleh perusahaan juga semakin tinggi dan modal sendiri proporsinya semakin sedikit.

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan antara lain adalah faktor struktur aset, peluang investasi, *free cash flow* laba ditahan, *net organizational capital*, dan beban pajak. Kebijakan hutang berkaitan erat dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal (Darmawan, 2017). Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena kebijakan ini diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Rahmawati, 2017).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang yaitu kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang sumbernya berasal dari eksternal perusahaan. Kebijakan hutang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Rasio Hutang

Rasio dapat dipahami sebagai perbandingan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisa rasio sering digunakan oleh manajer, analisis kredit, analisis saham. Analisis rasio bermanfaat karena

membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsir pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan. Menurut Oktafiani (2020) terdapat beberapa jenis rasio hutang yaitu:

1. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Rasio *Debt to Total Assets* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk maengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan hutang semakin banyak, apabila semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai dari hutang.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas. Debt to Equity Ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, Sebaliknya, tingkat Debt to Equity Ratio yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang

Dalam penentuan kebijakan hutang, dipengaruhi beberapa faktor. Baik faktor dari dalam perusahaan maupun faktor yang berasal dari luar perusahaan, Menurut Oktafiani (2020) beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang adalah sebagai berikut:

1. NDT (*Non-Debt Tax Shield*) Manfaat dari penggunaan hutang adalah bunga hutang yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak perusahaan. Namun untuk mengurangi pajak, perusahaan dapat menggunakan cara lain seperti depresiasi dan dana pensiun. Dengan demikian, perusahaan dengan NDT tinggi tidak perlu menggunakan hutang yang tinggi.
2. Struktur Aktiva
Besarnya aktiva tetap suatu perusahaan dapat menentukan besarnya penggunaan hutang. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.
3. Profitabilitas
Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Laba ditahannya yang tinggi sudah memadai membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaa.
4. Resiko Bisnis
Perusahaan yang memiliki resiko bisnis yang tinggi akan menggunakan hutang yang lebih kecil untuk menghindari resiko kebangkrutan.
5. Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar cenderung terdiversikasi sehingga menurunkan resiko kebangkrutan. Di samping itu, perusahaan yang besar lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan eksternal.

6. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang sering digunakan perusahaan atau investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Setiap kegiatan bisnis yang dijalankan baik secara perorangan maupun berkelompok bertujuan untuk mensejahterakan pemilik atau menambah nilai perusahaan dengan laba yang maksimal. Menurut Kasmir (2008) profitabilitas merupakan analisis untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu., rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Menurut Husnan (2004) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam suatu periode tertentu, cara untuk menilai profitabilitas bermacam-macam dan sangat tergantung pada laba, aktiva atau modal yang akan dibandingkan dari laba yang berasal dari operasi perusahaan.

Profitabilitas sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima.

Jika perusahaan mendapatkan laba, sebagai timbal balik pemegang saham akan mendapatkan dividen (Mayogi & Fidiana, 2016). Berdasarkan pengertian profitabilitas menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam pratiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio profitabilitas (Julita, S.E, n.d.)

2.1.2.2 Tujuan Profitabilitas

Kasmir (2015) menyatakan bahwa tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.2.3 Jenis-Jenis Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

“*Gross Profit Margin (GPM)* merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih”, (Martono dan Harjito, 2005). Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

“*Net profit Margin (NPM)* atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan penjualan”, (Martono dan Harjito, 2005). Laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

3. *Return on Assets (ROA)*

Menurut Brigham dan Houston (2010:148), *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio laba bersih terhadap total assets. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio adalah laba bersih setelah pajak. Menurut Kasmir (2008:210), bahwa tujuan profitabilitas secara umum yaitu untuk menilai perkembangan

laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dan perusahaan yang digunakan.

Analisis Return On Assets (ROA) ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Return

On Assets (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi. Firza 43 (Alpi et al., 2018)

4. Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan *Return on Equity* (ROE)

Menurut Brigham dan Houston bahwa Pengembalian atas Ekuitas (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) atau sering disebut rentabilitas modal

Return On Equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (Equity) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi Return On Equity menunjukkan semakin efisien

perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Return On Equity merupakan bagian dari rasio Profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan Safrizen 58 (Sumatera et al., n.d.)

2.1.3 Likuiditas

2.1.3.1 Pengertian Likuiditas

Harahap (2011) mengemukakan rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih maka perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu aktiva lancar dan hutang lancar Menurut Hery (2015) likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Menurut Brigham & Houston (2012) mengemukakan bahwa rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan set lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang tersebut ketika jatuh tempo. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (hutang), pinjaman bank dan kewajiban lainnya.

Berdasarkan definisi para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, baik itu kewajiban pada pihak luar maupun pihak dalam perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, dan pihak yang memiliki

hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier.

Berikut ini tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2013) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera atau tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan hutang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur berapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.

9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.1.3.3 Jenis-Jenis Likuiditas

Rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara lain:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar (Sutrisno, 2001). Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah hutang lancar.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick ratio disebut juga *acid test ratio*, merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan *quick ratio* karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar

yang lebih likuid yaitu : kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek (Martono, 2003). Jika terjadi perbedaan yang sangat besar antara *quick ratio* dengan *Current Ratio*, dimana *Current Ratio* meningkat sedangkan *quick ratio* menurun, berarti terjadi investasi yang besar pada persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1. Walaupun rasionya tidak mencapai 100% tapi mendekati 100% juga sudah dikatakan sehat.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia di bank (Dwi Prastowo 2011). Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan harta setara kas (*near cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. (Dwi Prastowo 2011). Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas+setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik. Sama seperti *quick ratio*, tidak harus mencapai 100%.

Estuti, Fuziyanti & Hendrayanti (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan

Hutang Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 – 2017)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Kusuma, Kepramareni & Novitasari (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Likuiditas dan risiko bisnis berpengaruh terhadap kebijakan hutang, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Sari (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas dan struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sedangkan, likuiditas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Faizah (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Likuditas Dan Kepemilikan Institusional, Terhadap Kebijakan Hutang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kebijakan dividendan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Ifandiana & Soepomo (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas, Struktur Aset Dan Terhadap Kebijakan Hutang PT Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2016”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

Profitabilitas dan likuiditas kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan hutang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Eni Puji Estuti, Wachidah Fauziyanti, Silvia Hendrayanti. (2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)	Likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang
2	I Kd Adi Wijaya Kusuma, Putu Kepramareni, Ni Luh Gde Novitasari	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur	Likuiditas dan risiko bisnis berpengaruh terhadap kebijakan hutang Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
3	Vivi Novita Sari (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang	Profitabilitas dan struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Likuiditas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
4	Saputri Nur Faizah (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional, Terhadap Kebijakan Hutang	Kebijakan dividend dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
5	Asti Ifandiana & Koes Soeparno (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas, Struktur Aset Dan Terhadap Kebijakan Hutang PT Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2016	Profitabilitas dan likuiditas kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang

2.2 Kerangka Konseptual

H1: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan di dapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas menurut Kasmir (2014:196) adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Perusahaan masih dapat menambah peminjaman hutangnya selagi manfaat yang diperoleh dari peminjaman hutang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan tingginya tingkat profitabilitas, maka tingkat pengembalian yang diperoleh juga tinggi sehingga tidak terlalu berisiko bagi perusahaan untuk menambah peminjaman hutang. Selain itu, dengan dilakukannya penambahan peminjaman hutang maka perusahaan akan mendapatkan tambahan modal yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Akan tetapi jika suatu perusahaan sudah mencapai titik optimalnya, yaitu manfaat yang diperoleh dari peminjaman hutang lebih kecil dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan tidak direkomendasikan untuk menambah peminjaman hutang lagi. Hal tersebut dikarenakan akan meningkatkan risiko perusahaan, yang jika tidak teratasi, maka akan menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan.

H2: Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang

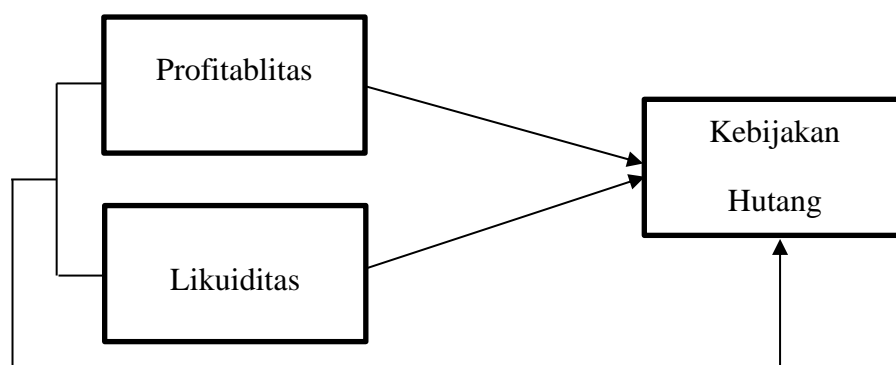
Likuiditas adalah rasio yang sering digunakan perusahaan atau investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban

jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti tagihan listrik, gaji pegawai atau hutang yang jatuh tempo.

Likuiditas diprosikan ke dalam rasio lancar (*Current Ratio*) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya membutuhkan dana yang sangat besar. Kebutuhan dana tersebut tidak dapat sepenuhnya didapat dari modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pinjaman dana ke pihak lain.

Apabila suatu perusahaan memiliki rasio lancar yang besar, maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga besar. Semakin likuid suatu perusahaan maka perusahaan memiliki kemampuan dalam membayarkan hutang jangka pendek, sehingga cenderung akan menurunkan total hutangnya

Maka, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Hubungan Antara Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang

2.3 Hipotesis

Dari kerangka konseptual dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu kebijakan hutang. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode penelitian ilmiah yang sistematis dengan menggunakan analisis data statistik, yakni menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

A. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang adalah suatu keputusan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan apakah akan melakukan pinjaman dari sumber pendanaan eksternal atau hutang untuk membiayai kegiatan operasioanl

perusahaan. Dalam penelitian ini kebijakan hutang dilihat dari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Variabel Independen

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas dilihat dari nilai *Return on Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang yang akan jatuh tempo. Dalam penelitian ini likuiditas dilihat dari nilai *Current Ratio* (CR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kebijakan Hutang (Y)	Kebijakan utang adalah suatu keputusan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan apakah akan melakukan pinjaman dari sumber pendanaan eksternal atau utang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.	Variabel ini diukur menggunakan rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dengan menggunakan rumus: $\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan	Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus: $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo	Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus: $\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari Bulan September 2021 s/d Mei 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	September 2021				November 2021				Desember 2021				Maret 2022				April 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
	Pra Riset		■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							
5	Pengumpulan data													■	■						
6	Penyusunan Skripsi															■					
7	Bimbingan Skripsi															■	■	■			
8	Sidang Meja Hijau																			■	

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 26 perusahaan.

Tabel 3.3
Daftar Populasi Perusahaan

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
2	ALTO	Tri Banyan Tirta
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
5	CLEO	Sariguna Primatirta
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara
7	DLTA	Delta Djakarta Tri Banyan Tirta
8	DMND	Diamond Food Indonesia
9	FOOD	Sentra Food Indonesia
10	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang
14	INDF	Indofood Sukses Makmur
15	KEJU	Mulia Boga Raya
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia
17	MYOR	Mayora Indah
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga
21	PSGO	Palma Serasih
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
23	SKBM	Sekar Bumi
24	SKLT	Sekar Laut
25	STTP	Siantar Top
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari jumlah populasi penelitian yaitu 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun tidak semua perusahaan memenuhi kriteria penarikan sampel. Berdasarkan kriteria sampel, maka diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah

ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara lima tahun berturut-turut dari 2016 sampai 2020.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak memiliki kelengkapan yang berhubungan dengan penelitian.

Tabel 3.4
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020.	26
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan secara 6 tahun berturut-turut dari 2016 sampai 2020.	(15)
Jumlah Sampel		11

Maka berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel berjumlah 11 perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Tabel 3.5
Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
2	DLTA	Delta Djakarta Tri Banyan Tirta
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
4	INDF	Indofood Sukses Makmur
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia
6	MYOR	Mayora Indah
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
8	SKBM	Sekar Bumi
9	SKLT	Sekar Laut
10	STTP	Siantar Top
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan annual report pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

B. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu metode *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serata titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Menurut (Juliandi dkk, 2015) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (DW):

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan analisis regresi harus bebas dari uji asumsi klasik. Berikut persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Dependen (Kebijakan Utang)
a	=	Konstanta
X ₁	=	Variabel Independen (Profitabilitas)
X ₂	=	Variabel Independen (Likuiditas)
b ₁ b ₂	=	Koefisien regresi
e	=	Error

3.6.3 Uji Hipotesis

A. Uji t (Parsial)

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriterianya uji-t sebagai berikut :

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan nilai t hitung pada hasil SPSS dengan nilai pada tabel t tabel dengan 0,05.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan nilai t hitung pada hasil SPSS dengan nilai pada t tabel dengan 0,05.

B. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan secara bersama-sama dalam membuktikan signifikan atau tidaknya persamaan regresi kuadratik yang telah dibentuk. Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria uji F sebagai berikut:

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai Fhitung pada hasil SPSS dengan nilai F tabel pada 0,05.

- 2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai F hitung pada hasil SPSS dengan nilai F tabel 0,05.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Didalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu: variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang diproksikan pada *Return on Asset* (X1) dan rasio likuiditas yang diproksikan pada *Current Ratio* (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah *debt to equity ratio* (Y). Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1. *Return on Asset* (X1)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total assets. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio adalah laba bersih setelah pajak.

2. *Current Ratio* (X2)

Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar.

3. *Debt to Equity Ratio* (Y)

Variabel Terikat (Y) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas.

Tabel 4.1
Data Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Sub
Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun	Kebijakan Hutang (DER)	Profitabilitas (ROA)	Likuiditas (CR)
CEKA	2016	0.61	28.12	2.19
	2017	0.54	11.90	2.22
	2018	0.20	9.49	5.11
	2019	0.23	19.05	4.80
	2020	0.24	11.61	4.66
DLTA	2016	0.18	25.14	7.60
	2017	0.17	24.44	8.64
	2018	0.19	26.41	7.20
	2019	0.18	26.28	8.05
	2020	0.20	10.12	7.50
ICBP	2016	0.56	19.63	2.41
	2017	0.56	17.43	2.43
	2018	0.51	21.7	1.95
	2019	0.45	21.7	2.54
	2020	1.06	20.3	2.26
INDF	2016	0.87	11.99	1.51
	2017	0.88	11.00	1.50
	2018	0.93	10.2	1.07
	2019	0.77	11.3	1.27
	2020	1.06	6.7	1.37
MLBI	2016	1.77	53	0.68
	2017	1.36	42	0.83
	2018	1.47	42	0.78
	2019	1.53	42	0.73
	2020	1.03	10	0.89
MYOR	2016	1.06	22.16	2.25
	2017	1.03	22.18	2.39
	2018	1.06	21	2.85
	2019	0.92	21	3.43
	2020	0.75	11	3.69
ROTI	2016	1.02	19.39	2.96
	2017	0.62	4.80	2.26
	2018	0.5	4.4	3.60
	2019	0.5	7.6	1.70
	2020	0.38	3.79	3.83
SKBM	2016	1.72	6.12	1.11
	2017	0.59	2.53	1.64
	2018	0.70	1.53	1.38
	2019	0.70	0.09	1.33
	2020	0.76	0.05	1.33
SKLT	2016	0.92	6.97	1.32
	2017	1.07	7.47	1.27

	2018	0.92	7.0	1.30
	2019	1.40	13.2	1.20
	2020	0.92	3.6	1.30
STTP	2016	1.00	14.91	1.65
	2017	0.69	15.60	2.64
	2018	0.60	16.49	1.85
	2019	0.34	22.47	2.85
	2020	0.29	18.23	2.41
ULTJ	2016	0.21	20.34	4.84
	2017	0.23	16.91	4.19
	2018	0.16	14.69	4.40
	2019	0.17	18.32	4.44
	2020	0.83	15.58	2.40

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas terdapat beberapa Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana datanya berhubungan dengan kebijakan hutang, *Return On Asset* dan *Current Ratio*, bahwa perusahaan cenderung mengalami penurunan pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berikut ini di peroleh data descriptive statistik sebagai berikut:

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return on Asset</i>	55	.05	53.00	16.2351	10.93796
<i>Current Ratio</i>	55	.68	8.64	2.8000	1.98646
Debt to Equity Ratio	55	.16	1.77	.7202	.41942
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel *Return on Asset* adalah 16.2351 dan standar deviasinya adalah 10.93796. nilai rata-rata untuk variabel *Current Ratio* adalah 2.8000 dan standar deviasinya adalah 1.98646 dan nilai rata-rata untuk variabel Debt to Equity Ratio adalah .7202 dan standar deviasinya sebesar .41942.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

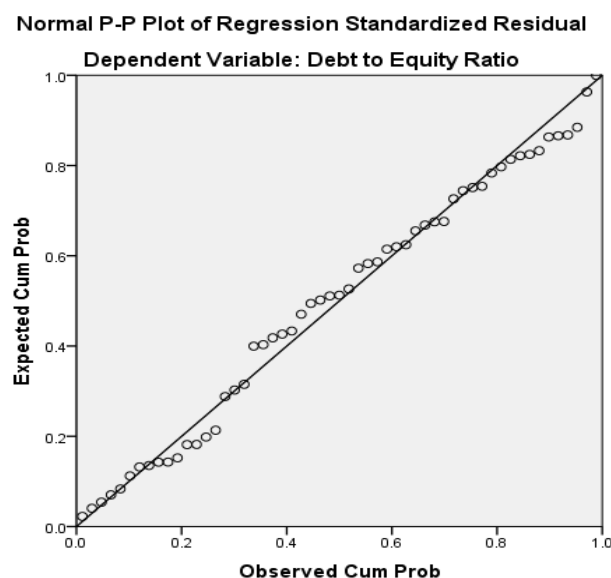
Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam menentukan apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas digunakan 2 cara antara lain sebagai berikut:

1) P-Plot Regression

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot berikut ini:



Gambar 4.1 Uji Normalitas dari Normal P-P Plot Regression Standardized Residual

Pada gambar 4.1 hasil dari pengaruh normalitas data menunjukkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik – titik menyebar mendekati garis diagonal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, sehingga layak digunakan.

2) Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov Smirnov memiliki kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Return On Asset</i>	<i>Current Ratio</i>	Debt to Equity Ratio
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.2351	2.8000	.7202
	Std. Deviation	10.93796	1.98646	.41942
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.192	.093
	Positive	.121	.192	.093
	Negative	-.069	-.143	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.895	1.424	.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400	.105	.728

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil penelitian SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* telah berdistribusi secara normal karena masing – masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

Nilai masing-masing variabel telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan dapat dilihat pada baris *Asym. Sig. (2-tailed)*. Dari baris tersebut nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Ini menunjukkan variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolineritas yang serius.
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolineritas yang serius.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
1 <i>Return On Asset</i>	.254	.474	.325	.991	1.009
<i>Current Ratio</i>	-.728	-.781	.755	.991	1.009

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Hasil Penelitian SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tidak terdapat multikolinearitas masalah karena VIF (*Variabel Inflation Factory*) lebih kecil dari 5 yaitu pada VIF *Return on Asset* sebesar 1,009 yang lebih kecil dari 5. Nilai pada dan nilai pada *Current Ratio* juga lebih kecil dari 5 sebesar 1,009.

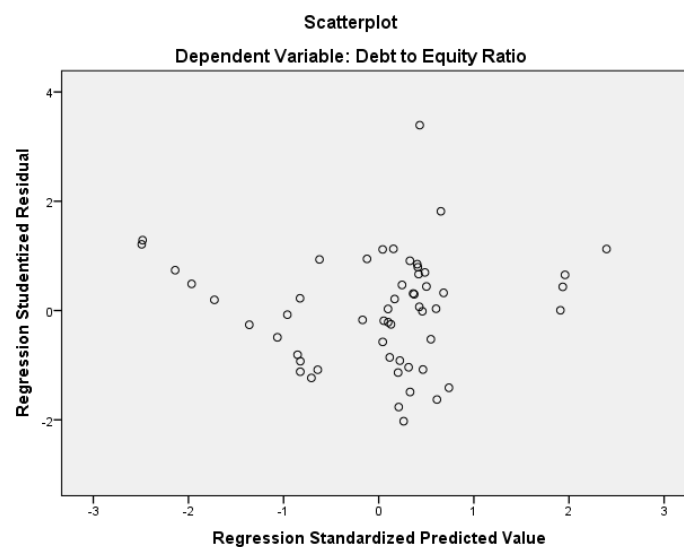
3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode

informal. Metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar IV.2 memperlihatkan bulatan membentuk pola tidak teratur, dimana titik – titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke- t dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2, maka ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W di atas +2, maka ada autokorelasi negatif.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan hasil uji autokorelasi pada data yang telah diolah:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.635	45.274	2	52	.000	1.148

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio*, *Return on Asset*

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Hasil Penelitian SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1,148 yang berarti nilai D-W berada di antara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson tersebut tidak ada autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model. Uji regresi linear

berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio* terhadap *Debt To Equity Ratio*.

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.965	.077	
1 <i>Return On Asset</i>	.013	.003	.327
<i>Current Ratio</i>	.160	.018	.759

a. Dependent Variable: *Debt To Equity Ratio*

Sumber: Hasil Penelitian SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka persamaan regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = 0,965 + 0,013 X_1 + 0,160 X_2$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 0,965 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila semua variabel independent yaitu *Return on Asset*, *Current Ratio* dalam bernilai nol, maka *Debt to Equity Ratio* pada Pada Perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 tetap bernilai 0,965.
- 2) Nilai yaitu *Return on Asset* (X_1) sebesar 0,013. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila yaitu *Return on Asset* ditingkatkan 100% maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0,013 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.
- 3) Nilai *Current Ratio* (X_2) sebesar 0,160. Dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* ditingkatkan 100% maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0,160 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Untuk uji statistik t penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 20 maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.965	.077		12.533	.000
1 <i>Return On Asset</i>	.013	.003	.327	3.885	.000
<i>Current Ratio</i>	.160	.018	.759	9.018	.000

a. Dependent Variable: *Debt to Equity Ratio*

Sumber: Hasil Penelitian SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Return On Asset*, *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Nilai t_{tabel} untuk $n = 55 - 2 = 53$ adalah 2,005.

1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Debt To Equity Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap

Debt to Equity Ratio. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut:

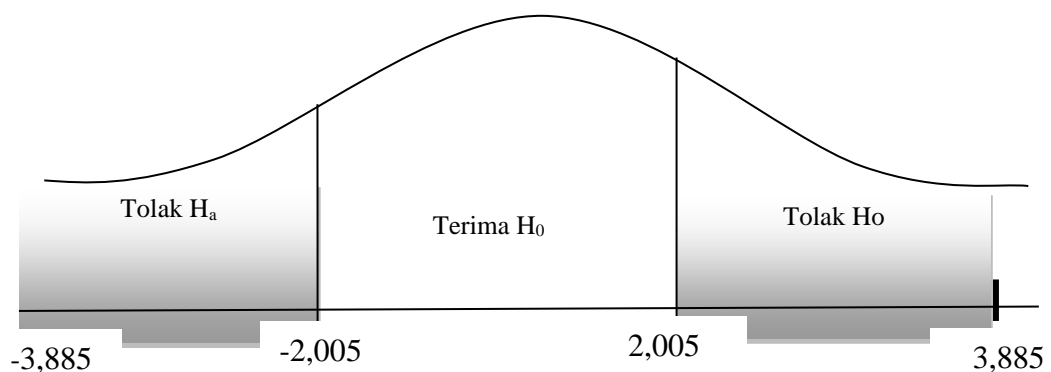
$$t_{\text{hitung}} = 3,885$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,005$$

Dari kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-2,005 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,005$ pada $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2,005$ atau $-t_{\text{hitung}} < -2,005$



Gambar 4.3
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* 3,885 dan t_{tabel} sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,885 > 2,005$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Return on Asset* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Nilai t_{hitung} sebesar 3,885 dengan arah hubungan yang positif antara *Return on Asset* terhadap *Debt to Equity Ratio* ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya *Return on Asset* diikuti dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* pada Pada Perusahaan Makanan dan Minmuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut:

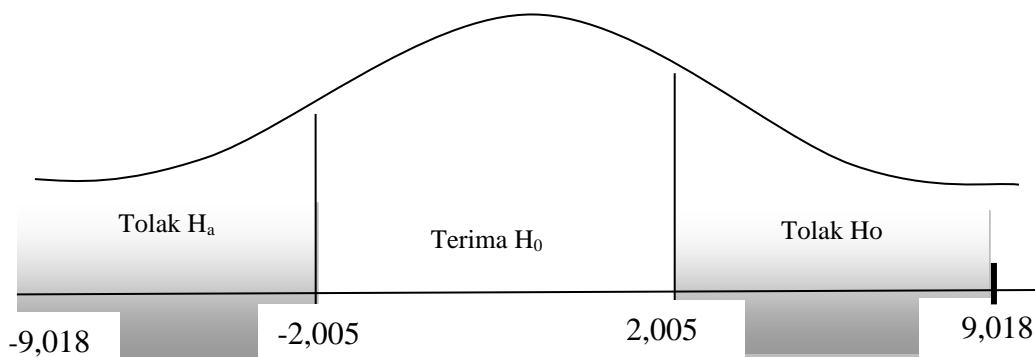
$$t_{\text{hitung}} = 9,018$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,005$$

Dari kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-2,005 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,005$ pada $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2,005$ atau $-t_{\text{hitung}} < -2,005$



Gambar 4.3
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* 9,018 dan t_{tabel} sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($9,018 > 2,005$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Nilai t_{hitung} sebesar 9,018 dengan arah hubungan yang positif antara *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*.

4.1.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F juga disebut dengan uji signifikan secara bersama-sama dimasukkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Return on Asset* dan *Current Ratio* dalam mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*.

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji- F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.034	2	3.017	45.274	.000 ^b
	Residual	3.465	52	.067		
	Total	9.499	54			

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset

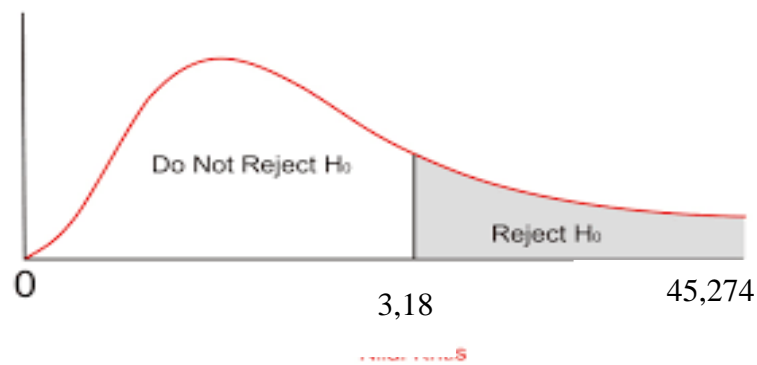
Sumber: Hasil Penelitian SPSS 20

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F hitung untuk $n = 55$ adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = 45,274$$

$$F_{tabel} = n-k-1 = 55-2-1 = 52$$

Nilai F_{tabel} untuk $n = 52$ adalah sebesar 3,18. Selanjutnya nilai F_{tabel} sebesar 3,18 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} . Pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* diperoleh F_{hitung} sebesar 45,274 dengan F_{tabel} sebesar 3,18 sehingga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($45,274 > 3,18$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio*, dengan kata lain *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara simultan mempengaruhi tingkat *Debt to Equity Ratio* secara langsung.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi

(*adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian statistiknya

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.797 ^a	.635	.621	.25815	.635	45.274	2	52	.000	1.148

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber: Hasil Penelitian SPSS 20

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjukkan nilai *R Square* adalah 0,635. Untuk mengetahui sejauh mana besaran pengaruh variabel *Return On Asset* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio* maka dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100 \% \\
 &= 0,797^2 \times 100 \% \\
 &= 63,5 \%
 \end{aligned}$$

Nilai *R-Square* diatas adalah sebesar 63,5 % hal ini berarti bahwa 63,5% variasi nilai *Debt to Equity Ratio* ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Return On Asset* dan *Current Ratio*. Dengan kata lain *Return on Asset* dan *Current Ratio* dalam mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti NPM, TATO, Harga Saham dan lain-lain.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 4 (empat) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Return On Asset* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,885 > 2,005$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Return On Asset Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan di dapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas menurut Kasmir (2014:196) adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Perusahaan masih dapat menambah peminjaman hutangnya selagi manfaat yang diperoleh dari peminjaman hutang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan tingginya tingkat profitabilitas, maka

tingkat pengembalian yang diperoleh juga tinggi sehingga tidak terlalu berisiko bagi perusahaan untuk menambah peminjaman hutang. Selain itu, dengan dilakukannya penambahan peminjaman hutang maka perusahaan akan mendapatkan tambahan modal yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Akan tetapi jika suatu perusahaan sudah mencapai titik optimalnya, yaitu manfaat yang diperoleh dari peminjaman hutang lebih kecil dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan tidak direkomendasikan untuk menambah peminjaman hutang lagi. Hal tersebut dikarenakan akan meningkatkan risiko perusahaan, yang jika tidak teratasi, maka akan menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan.

4.2.2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Current Ratio* terhadap *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 menyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($9,018 > 2,005$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Likuiditas adalah rasio yang sering digunakan perusahaan atau investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban

jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti tagihan listrik, gaji pegawai atau hutang yang jatuh tempo.

Likuiditas diproksikan ke dalam rasio lancar (*Current Ratio*) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya membutuhkan dana yang sangat besar. Kebutuhan dana tersebut tidak dapat sepenuhnya didapat dari modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pinjaman dana ke pihak lain.

Apabila suatu perusahaan memiliki rasio lancar yang besar, maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga besar. Semakin likuid suatu perusahaan maka perusahaan memiliki kemampuan dalam membayarkan hutang jangka pendek, sehingga cenderung akan menurunkan total hutangnya.

4.2.3. Pengaruh *Return On Asset*, dan *Current Ratio* terhadap Debt To Equity Ratio

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Asset*, dan *Current Ratio* Terhadap *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*). Pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 45,274 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,18. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,274 > 3,18$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset*, dan *Current Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh

signifikan terhadap Terhadap *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan ROA.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh pengaruh *Return On Asset*, dan *Current Ratio* Terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara *Return On Asset* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang ditunjukkan pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,885 > 2,005$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Return On Asset* terhadap *Debt to Equity Ratio*.
2. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang ditunjukkan pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,018 > 2,005$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan

H_a diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*.

3. Nilai F_{hitung} sebesar 45,274 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,18. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,274 > 3,18$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset*, dan *Current Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Terhadap *Debt To Equity Ratio* bersih pada Perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan aktiva lancar nya dan mengelolahnya dengan baik sehingga dapat menutupi kewajiban jangka pendek nya.
2. Penambahan kas dan setara kas juga berpengaruh terhadap kebijakan hutang sehingga harus di tingkatkan guna mengantisipasi pembayaran kewajiban yang harus di bayar.
3. Perusahaan harus lebih meningkatkan profitnya guna meningkatkan laba pada perusahaan yang berpengaruh terhadap harga permintaan dan penawaran suatu saham yang ada pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba bersih yang di hasilkan menguntungkan bagi pemilik saham.

4. Perusahaan lebih memperhatikan dan meningkatkan pengembalian total asset sehingga perusahaan dapat menarik perhatian minat investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan ini.
5. Penelitian selanjutnya dapat menambah Variable, serta memperluas kembali kasus dan tahun penelitian serta memperluas sample perusahaan sehingga data yang di peroleh semakin banyak dengan varasi data yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. Z. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 589–604.
- Brigham., & Houston. (2010), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham., & Houston. (2012), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmawan, A. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan serta Dampaknya terhadap Profitabilitas Studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis JAB*.
- Dwi, P. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN: Jakarta.
- Estuti, E. P., Fauziyanti, W., & Hendrayanti, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Posiding Seminar Nasional Unimus*, 2(1), 530–542.
- Faizah, S. N (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang.
- Gatot, N., & Mardiyati, U. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Harahap, S. S. (2011). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husnan, S. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Ifandiana, A., & Soeparno, K. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang PT Mayora Indah Tbk Tahun 2015-2016. *Jurnal Akuntansi (INCOME)*, 1(1).
- Indahningrum., & Handayani. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11 (3), 189-207.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Kartika, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusuma. (2014). The Effect Of Fundamental Factor To Dividend Policy: Evidence In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Commerce*, 4(20), 14-25.

- Kusuma, I. K. A. W., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. G. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur. *BMC Public Health*, 1(1), 350–360.
- Mamduh, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Martono., & Harjito, D. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Mayogi, D. G., & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(1).
- Oktafiani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII).
- Palupi, H. W. (2018) Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).
- Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, 6(2).
- Riyanto, B. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE Yogyakarta.
- Sari, V. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6).
- Setiana. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusaha Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Telaah Akuntansi*, 15(1).
- Silvi. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wiratna, S. V. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Alpi, M. F., Ekonomi, F., Gunawan, A., & Ekonomi, F. (2018). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN*. 17(2), 1–36.
- Amhad Nasir Gatot & Umi Mardiyati. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1).
- Julita, S.E, M. S. (n.d.). *Pengaruh debt to exuity ratio dan long treen debt to exuity ratio terhadap Profitabilitas perusahaan (studi kasus pada perusahaan telekomunikasih yang terdaftar di busda efek indonesia)*.
- Kartika, A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.
- Kusuma. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011). *Jurnal. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.
- Setiana, D. (2017). Pengaruh Free Cash Flow Dan Kepemiikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Telaah Akuntansi. Universitas Negeri Medan*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sumatera, U. M., Sari, M., & Sumatera, U. M. (n.d.). *PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON EQUITY*. 156–191.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2313/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/9/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 5/9/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayani Putri
NPM : 1705170079
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Pada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan kebijakan hutang akan tetapi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan mengalami kenaikan.
2. Pada beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan kebijakan hutang akan tetapi likuiditas yang dihasilkan perusahaan juga mengalami penurunan

Rencana Judul : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)

Objek/Lokasi Penelitian : PT. BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Ayani Putri)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengerjakan surat ini agar di selamatkan
penerbit dan tanggapannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 3554/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 November 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ayani Putri
N P M : 1705170079
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)

Dosen Pembimbing : **M. Irsan, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 November 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Robi'ul Akhir 1443 H
23 November 2021 M



C.c.File



Dekan

M. Hanuri., SE., MM., M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2313/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/9/2021

Nama Mahasiswa : Ayani Putri
M : 1705170079
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 5/9/2021
Nama Dosen pembimbing : M. Irsan, SE., M.Ak (19 Oktober 2021).....

Judul Disetujui**

*Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas
Terdhadap Kebijakan Hutang
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan
minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020*

Disahkan oleh:

Direktur Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Medan, 20 NOV 2021

Dosen Pembimbing

(Muhammad Isan, S.E, M.Ak)

Disahkan oleh:

Direktur Pimpinan Program Studi

Disahkan oleh Dosen Pembimbing

Disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebidan
jawab dan tanggapnya

Nomor : 3552/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 18 Robi'ul Akhir 1443 H
23 November 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ayani Putri
N P M : 1705170079
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



C.c.File



Dekan

H. Jamri, SE., MM., M.Si



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20 November H
2021 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

A	Y	A	N	I	P	U	T	R	I										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	7	0	5	1	7	0	0	7	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N															
3	1		M	E	1			1	9	9	6								

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		B	N	T		H	U	L	U		B	9						
6	9		I	B	R	A	H	I	M		L	K	I						

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L		I	r		H		J	U	A	N	D	A		B	A	R	U	
N	O		A	S	-	A	B		M	E	D	A	N						
S	U	M	A	T	E	R	A		U	T	A	R	A						

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Asst. Prof. Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Ayani Putri)



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00169/BEI.PSR/03-2022
Tanggal : 18 Maret 2022
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayani Putri
NIM : 1705170079
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ayani Putri
 NPM : 1705170079
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Irsan, SE., M.Ak
 Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah. - fenomena yg terjadi - Rumusan masalah	10/1/22	f
Bab 2	- dikembangkan landasan teori - faktor dan variabel - penelitian terdahulu - kerangka konseptual	25/1/22	f
Bab 3	- populasi - teknik analisis data.	13/1/22	f
Persetujuan Seminar Proposal	ACC	19/1/22	f

Medan, Januari 2022

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi



ssoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Muhammad Irsan, SE., M.Ak



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 11 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ayani Putri*
NPM. : 1705170079
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 31 Mei 1996
Alamat Rumah : Jln. Benteng Hulu Gg. Ibrahim
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>batasan masalah</i>
Bab II	<i>teori disesuaikan</i>
Bab III	<i>populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan & Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 11 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Muhammad Irsan, SE., M.Ak

Pemanding

Hj. Hafsa, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 11 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Ayani Putri
NPM : 1705170079
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 31 Mei 1996
Alamat Rumah : Jln. Benteng Hulu Gg. Ibrahim
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan

Pembimbing : ...*M. Irsan, PE, MAK AS 16/3 - 2022*

Medan, 11 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Muhammad Irsan, SE., M.Ak

Pembanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

jika menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 459/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ayani Putri
NPM : 1705170079
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Syakban 1443 H.
29 Maret 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd